

A cartoon illustration of an elderly scientist with a wild orange beard and hair, wearing a green lab coat and holding a test tube. The scientist is positioned on the right side of the slide.

TEKNIK  
PENULISAN  
ILMIAH

By: Syarif Hidayat & Maxensius Tri Sambodo



# **KULIAH-9**

# **TEKNIK PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN (SKRIPSI)**

I

# **SUBSTANSI UTAMA PROPOSAL PENELITIAN**

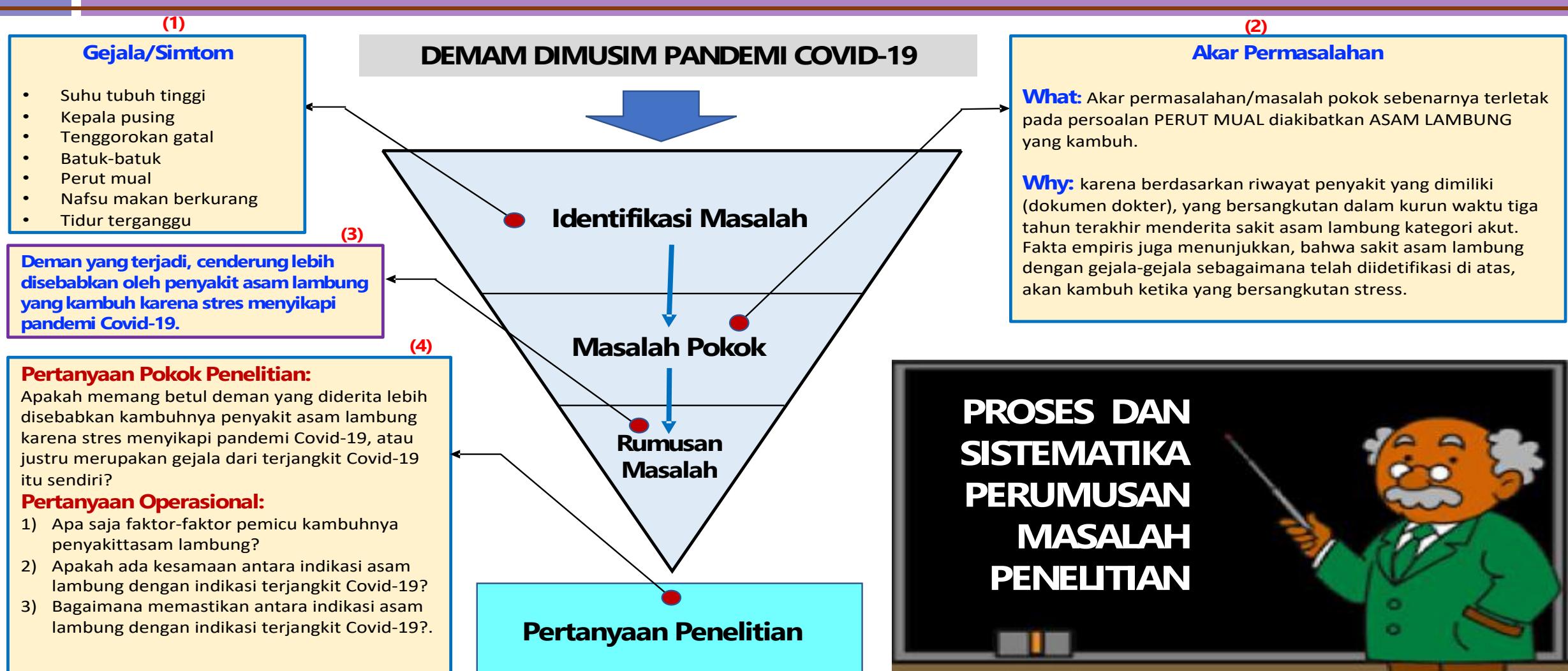
# I. LATAR BELAKANG MASALAH/ PENDAHULUAN

- Jastifikasi Pemilihan Topik Penelitian
- Signifikansi Penelitian
- Kontribusi Akademis Dan Kebijakan (Novelty yang Akan Dihasilkan).

## II. MASALAH PENELITIAN

- Identifikasi masalah
- Masalah pokok penelitian
- Rumusan Masalah Penelitian/*Research Statement*

# Skema Proses Perumusan Masalah Penelitian



### III. PERTANYAAN PENELITIAN

- Pertanyaan Pokok Penelitian
- Pertanyaan Operasional Penelitian

## IV. TUJUAN PENELITIAN

Bila penelitian lebih bersifat **DESKRIPTIF**, maka Tujuan penelitian dapat diungkapkan dengan **KALIMAT PERNYATAAN**

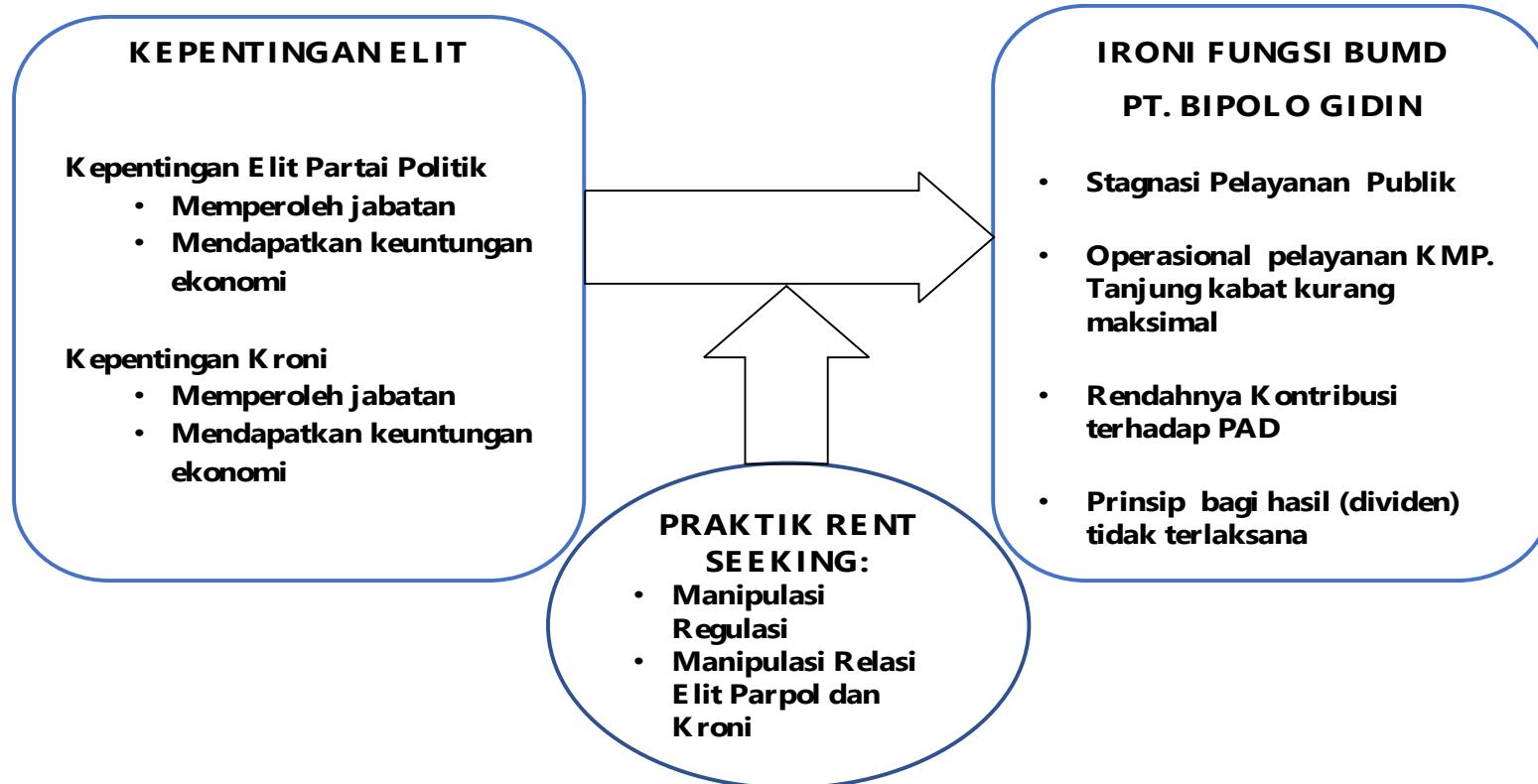
(an: mengidentifikasi, mengkaji, menjelaskan, dll..)

## V. KERANGKA KONSEPTUAL

Menuangkan Logika dan Alur Kerja Dari Konsep Penelitian Dalam Bentuk Gambar/Diagram yang Mudah Dipahami.

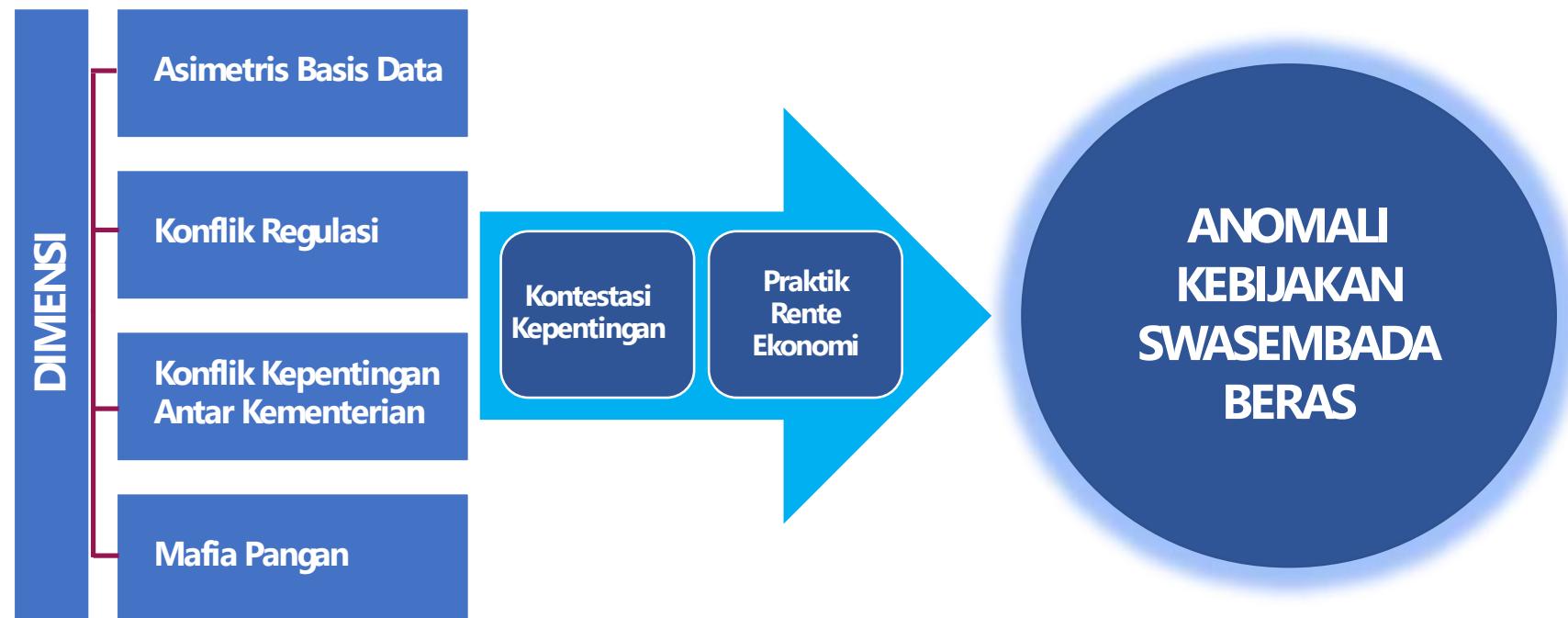
# Contoh Kerangka Konseptual (1)

## IRONI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DAERAH: Kepentingan Elit Partai Politik, Kroni Dan Praktik *Rent-seeking* Dalam Pengelolaan PT. Bipolo Gidin Di Kabupaten Buru Selatan



# Contoh Kerangka Konseptual (2)

## EKONOMI POLITIK PROGRAM NASIONAL KEDAULATAN PANGAN: Studi Kasus Anomali Implementasi Program Swasembada Beras (2014-2020)



## VI. TINJAUAN LITERATUR

### Review Teori:

- Apa substansi teori yang direview
- Apa relevansinya terhadap topik penelitian
- Bagaimana teori tersebut akan dioperasionalkan dalam studi.

# Tinjauan Literatur

## Review Hasil Studi:

- Apa relevansi dari studi-studi tersebut terhadap penelitian yang akan dilakukan,
- Apa substansi dari studi-studi terdahulu tersebut (termasuk kekuatan dan kelemahannya)
- Apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dibandingkan dengan studi-studi terdahulu tersebut
- Apa poin penting yang dapat dipetik untuk penelitian yang akan dilakukan.

## VII. METODE PENELITIAN

- Apa pendekatan yang akan digunakan, dan mengapa pendekatan tersebut dipilih?
- **Apa variabel/dimensi dan indikator/parameter dari penelitian**
- Apa teknik pengumpulan data yang akan digunakan, mengapa teknik tersebut dipilih, dan apa instrumen yang akan digunakan.
- Siapa responden/narasumber penelitian, mengapa, dan bagaimana mereka dipilih
- Apa teknik analisis data yang akan digunakan, dan bagaimana akan dioperasionalkan
- Dimana lokasi penelitian, dan apa alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut
- Bagaimana rencana alokasi waktu penelitian (Time Table penelitian).

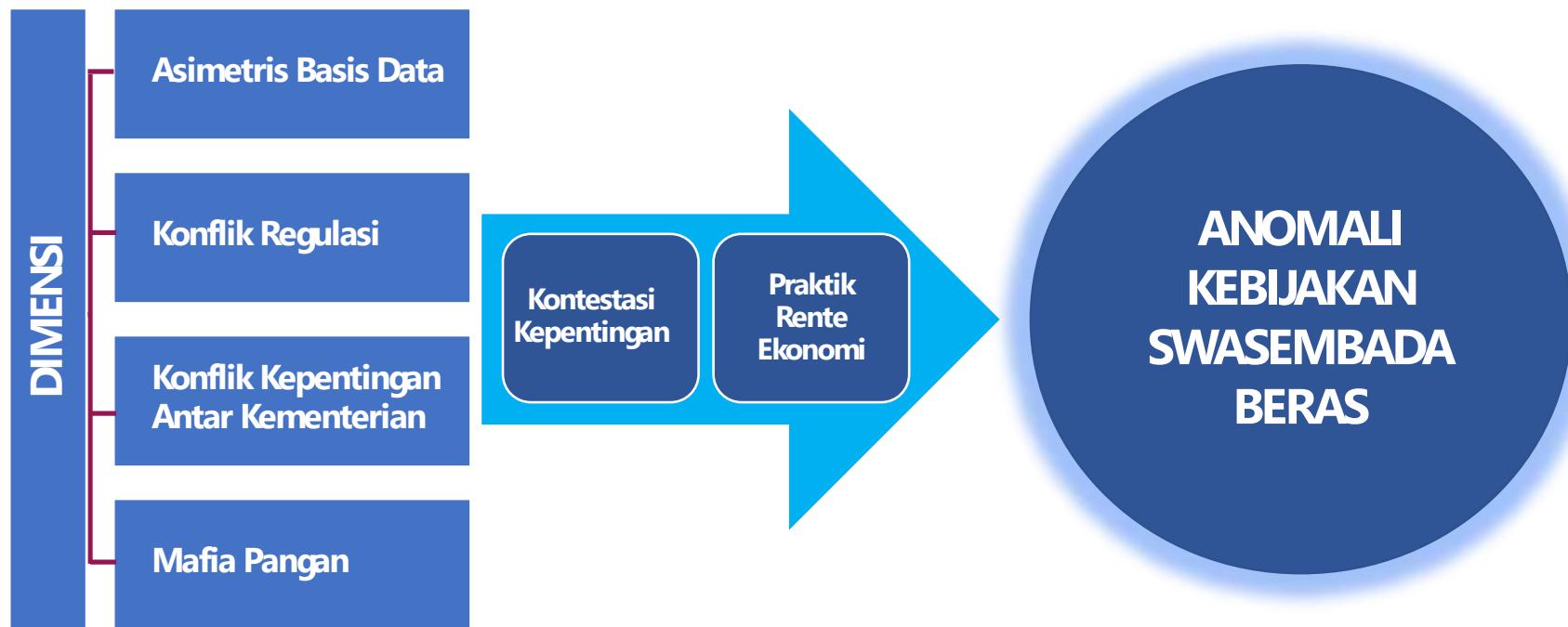


## **II**

# **CONTOH PERUMUSAN ASPEK, VARIABEL/DIMENSI dan INDIKATOR/PARAMATER PENELITIAN**

## 2.1. Kerangka Konseptual

# EKONOMI POLITIK PROGRAM NASIONAL KEDAULATAN PANGAN: Studi Kasus Anomali Implementasi Program Swasembada Beras (2014-2020)



## 2.2. Aspek, Variabel/Dimensi dan Indikator/Parameter Penelitian

| <b>ASPEK</b>  | <b>DIMENSI</b>                                | <b>PARAMETER</b>  |
|---|---|---|
| Kebijakan Pemerintah dan Perkembangan Perberasan Nasional (2014-2020) | Regulasi Swasembada Beras                     | UU Pangan (UU No. 18 Tahun 2012)<br>PP No 17 tahun 2015<br>Permentan<br>Permendag                       |
|   | Tugas dan Fungsi Institusi/ Lembaga Pelaksana | Tupoksi Kementerian<br>Tupoksi Kemendag<br>Tupoksi Bulog<br>Dewan Perwakilan Rakyat                     |
|   | Perkembangan Perberasan Nasional              | Perkembangan Produksi Beras di Indonesia<br>Perkembangan Impor Beras<br>Capaian Target Swasembada Beras |
| Asimetris Basis Data Ketersediaan Beras Nasional                      | Asimetrnis Data Produksi Beras                | Data Kementerian<br>Data Kemendag<br>Data Bulog<br>Data BPS   |
|   | Asimeteris Data Konsumsi Beras                | Data Kementerian<br>Data Kemendag<br>Data Bulog<br>Data BPS   |
|   | Asimetris Data Impor                          | Data Kemendag<br>Data Bulog<br>Data BPS   |

| <b>ASPEK</b>                      | <b>DIMENSI</b>   | <b>PARAMETER</b>   |
|-----------------------------------|--|--|
| Konflik Regulasi                  | Regulasi Impor Beras   | Konflik regulasi Impor Beras antara Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan dan BULOG               |
|                                   | Regulasi Ekspor Beras  | Konflik Regulasi Eskpor Beras antara Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan dan BULOG              |
| Konlik Kepentingan antar Instansi | Konflik Kepentingan Kementerian Pertanian vs Kementerian Perdagangan | Target Produksi VS Target Ketersediaan Beras Nasional  |
|                                   | Konflik Kepentingan Kementerian Perdagangan vs Bulog                 | Pemenuhan Kesepakatan WTO (Liberalisasi Perdagangan International) VS Penyerapanan Produksi Beras Nasional |
|                                   | Konflik Kepentingan Kementerian Pertanian vs DPR RI Komisi IV        | Target Produksi Beras VS Target Pemenuhan Kepentingan Konstituen Politik                                   |

# Aspek, Variabel/Dimensi dan Indikator/Parameter Penelitian

| ASPEK        | DIMENSI                            | PARAMETER  | ASPEK  | DIMENSI             | PARAMETER   |
|--------------|------------------------------------|--|--|---------------------|---|
| Mafia Pangan | Pengusaha komoditas beras          | <p>Praktik lobby pengusaha importir dengan oknum petugas Bea dan Cukai.</p> <p>Praktik Pengusaha importir melakukan praktik suap (pemberian komisi) kepada oknum penentu kebijakan agar diberikan jatah quota impor</p>  | Kontestasi Kepentingan/ Praktik Rent Seeking | Kepentingan Politik | <p>Target Parpol melalui broker politik (endorse birokrat tertentu) untuk menduduki jabatan puncak birokrasi – yang menjadikan jabatannya untuk motif keuntungan partai politik</p> <p>Legalisasi Perundang-undangan melalui kompromi akomodir kepentingan parpol/individu parpol (<i>transaction cost</i>)</p>         |
|              | Institusi/Kelembagaan/ Kementerian | <p>Praktik oknum petugas bea cukai melakukan lobby dengan mafia beras</p> <p>Melakukan pemalsuan data terkait Praktik Impor Beras berupa tindakan pemalsuan dokumen, pelanggaran quota impor, menghindari pajak bea masuk</p> <p>Melakukan Manipulasi data kebutuhan beras/konsumsi beras melalui Kerjasama dengan oknum kementerian/Institusi/kelembagaan</p> <p>Tindakan penerimaan komisi untuk pemberian jatah quota impor</p> |  | Kepentingan Ekonomi | <p>Keuntungan Individu -&gt; pejabat publik memfasilitasi pelaku bisnis beras untuk mendapatkan kemudahan akses proyek pemerintah dengan imbalan komisi dengan jumlah % tertentu dari nilai proyek</p> <p>Kepentingan Kelompok untuk mendapatkan profit/keuntungan</p>  |
|              | DPR                                | <p>Praktik Lobby importir dengan oknum mafia beras</p> <p>Menerima komisi untuk pemberian jatah quota impor</p>  |  | Modus Rent Seeking  | <p>Persekutuan/Kong-Kalikong antara oknum pengambil kebijakan dengan pengusaha impor/pengusaha komoditas beras (KKN)</p> <p>Loby Informal</p> <p>Kerjasama elit birokrasi, politisi dan pengusaha/pengusaha klien (sumber dana) untuk kepentingan elit birokrasi, politisi dan pengusaha di atas kepentingan publik</p> |

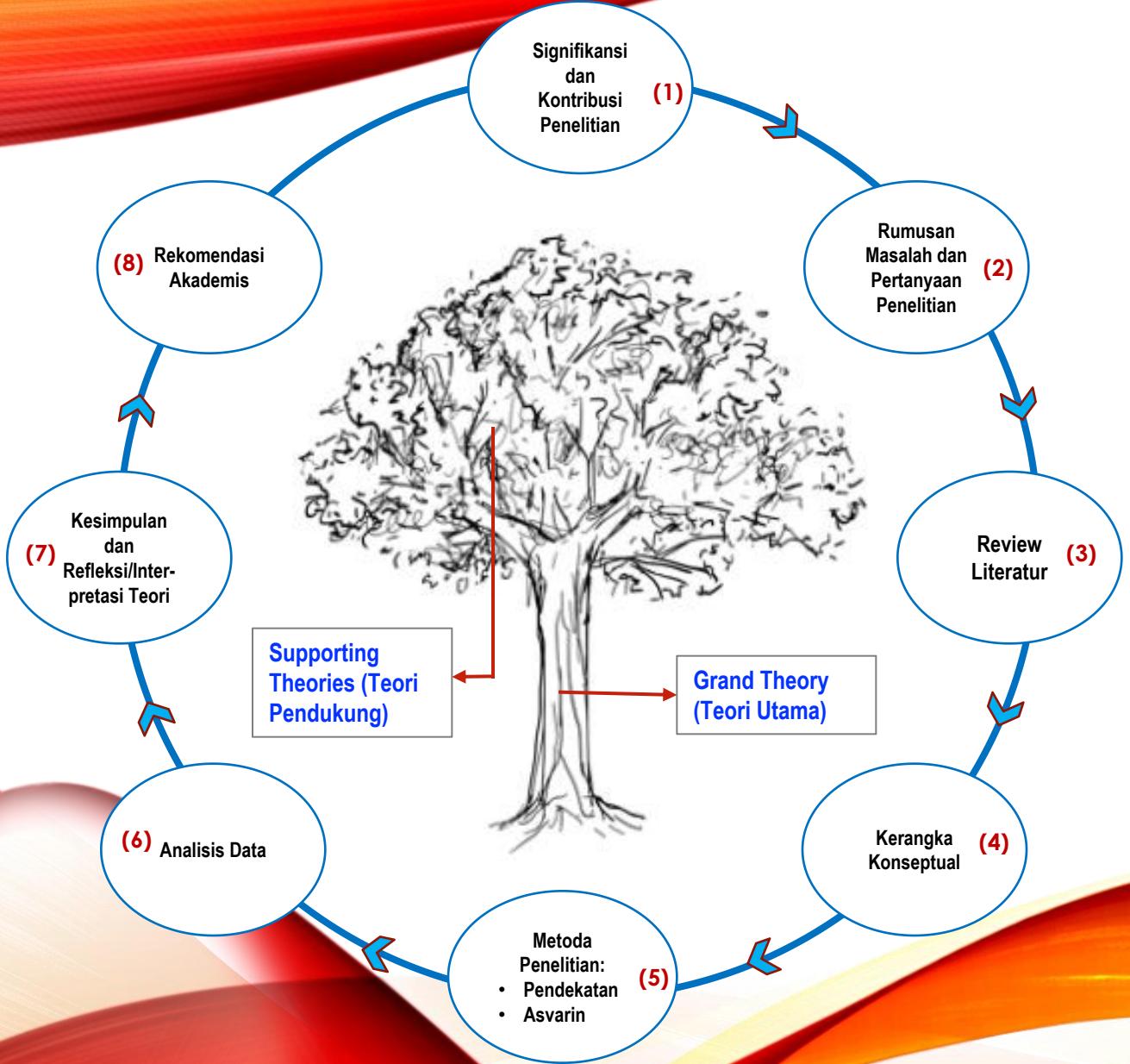
# Aspek, Variabel/Dimensi dan Indikator/Parameter Penelitian

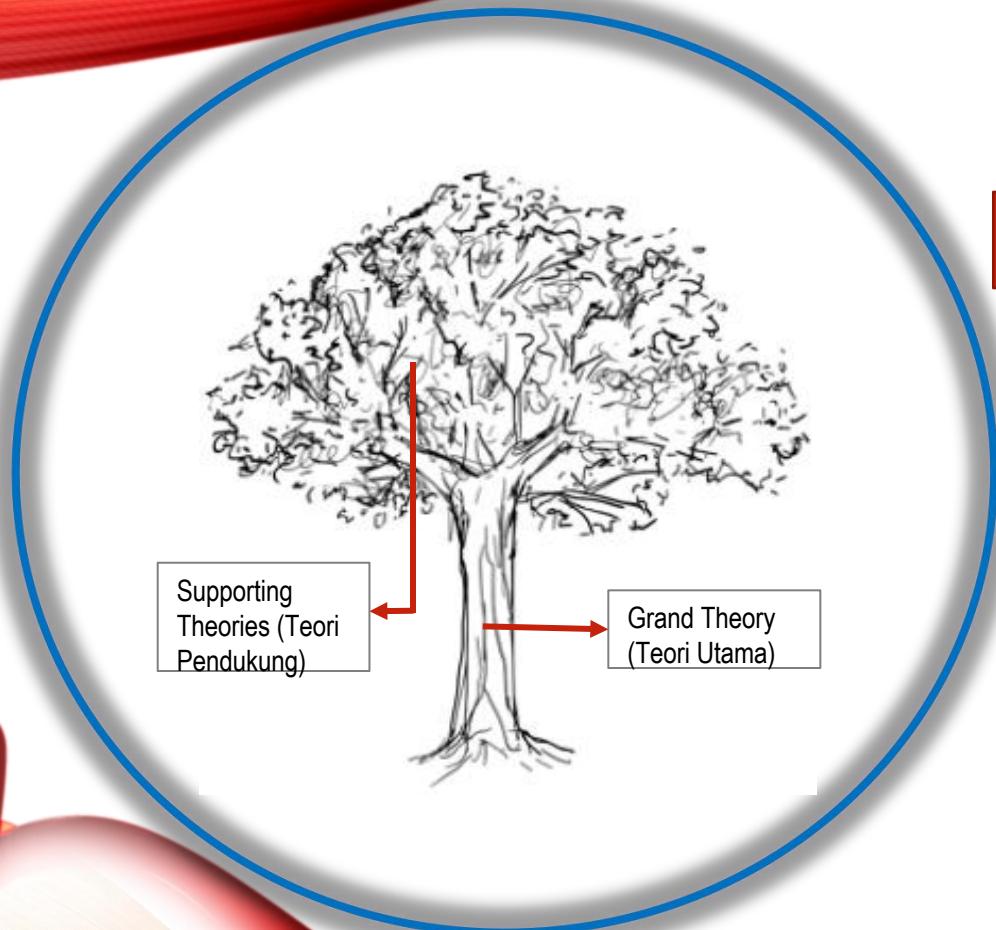
| ASPEK   | DIMENSI  | PARAMETER  |
|---|--|--|
| Anomali Implementasi dan Capain Target Program Swasembada Beras | Anomali Implementasi Kebijakan   | Anomali implementasi kebijakan UU Pangan - UU No. 18 Tahun 2012<br>Anomali implementasi kebijakan PP no. 17 tahun 2015<br>Anomali implementasi kebijakan Peraturan Kementerian Pertanian, Peraturan Kementerian Perdagangan terkait program swasembada beras |
|   | Anomali Capain Target program swasembada beras (Produksi VS Impor Beras) | Data Produksi Beras 2014-2020 (Kementan)<br>Data Impor Beras 2014-2020 (Kemendag)<br>Data Ketersediaan Stok Beras 2014-2020 (BULOG)  |



# **III**

# **PERAN PENTING TEORI DALAM KESELURUHAN PROSES PENELITIAN**





## (1) LATARBELAKANG PENELITIAN:

### SIGNIFIKANSI PENELITIAN:

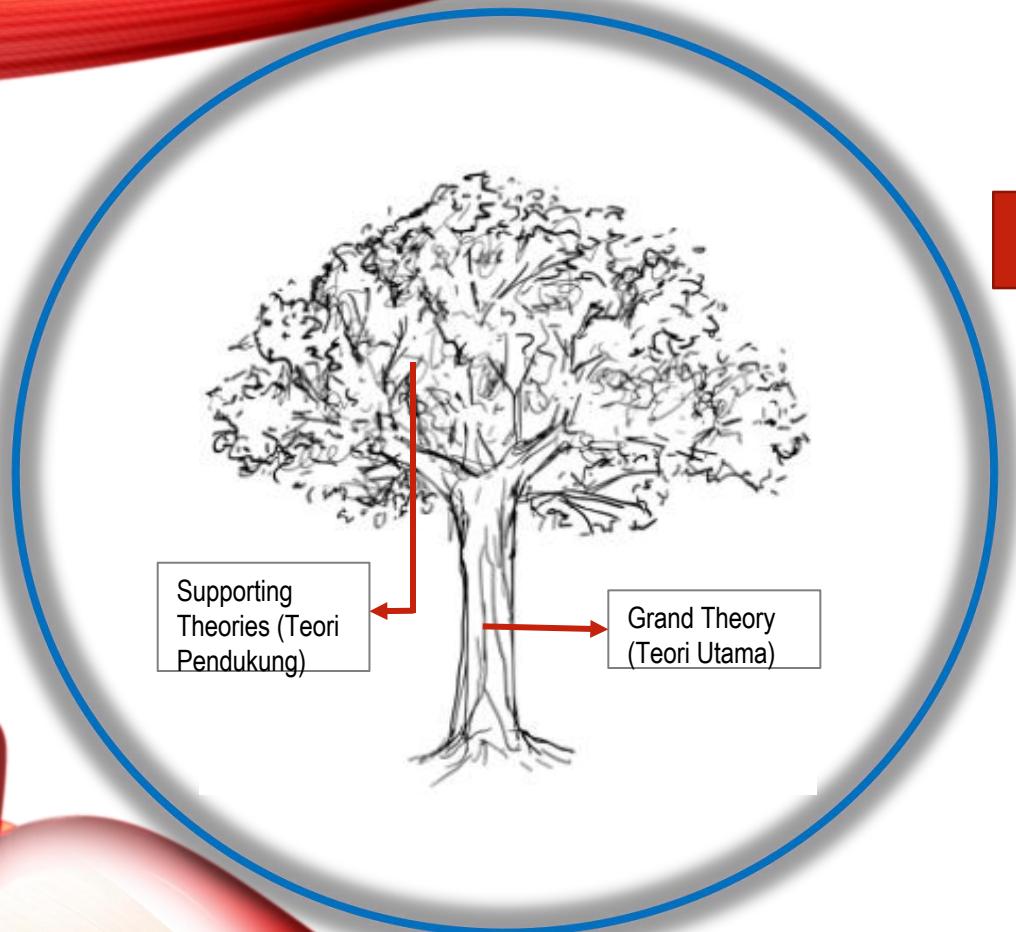
- Mengisi gap teori dan pendekatan
- Mengatasi *dispute* teori dan pendekatan dikalangan akademisi
- Ekplorasi teori dan pendekatan baru

### KONTRIBUSI AKADEMIS:

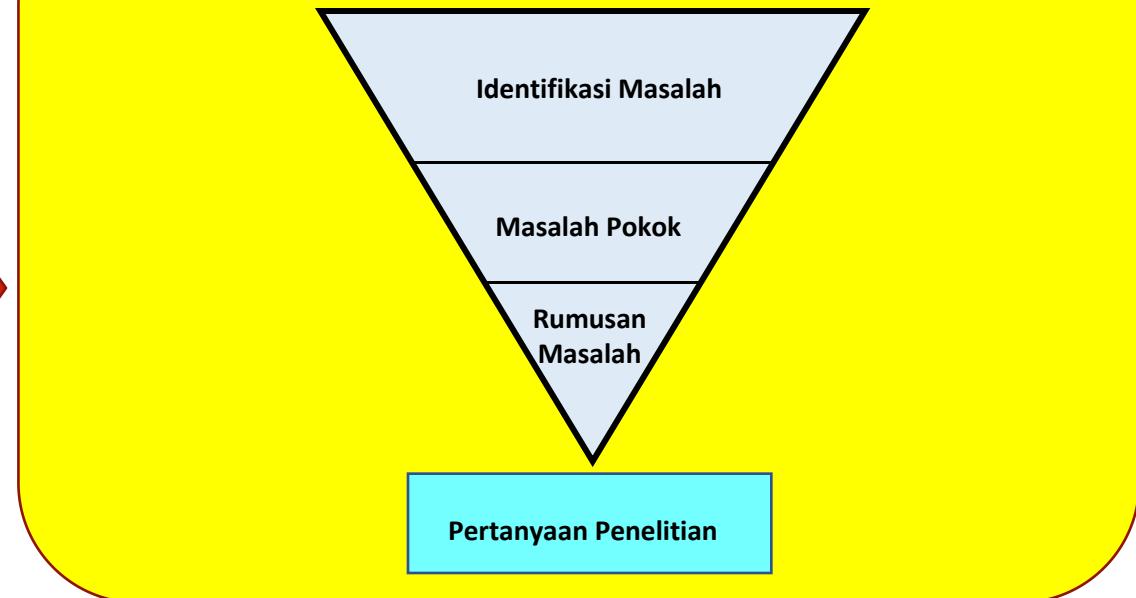
- Invensi teori dan pendekatan
- Rekonstruksi teori dan pendekatan
- Elaborasi teori dan pendekatan
- Konfirmasi teori dan pendekatan

## APLIKASI TEORI PADA SIGNIFIKANSI DAN KONTRIBUSI PENELITIAN





## (2) RUMUSAN MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN



### APLIKASI TEORI RUMUSAN MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN



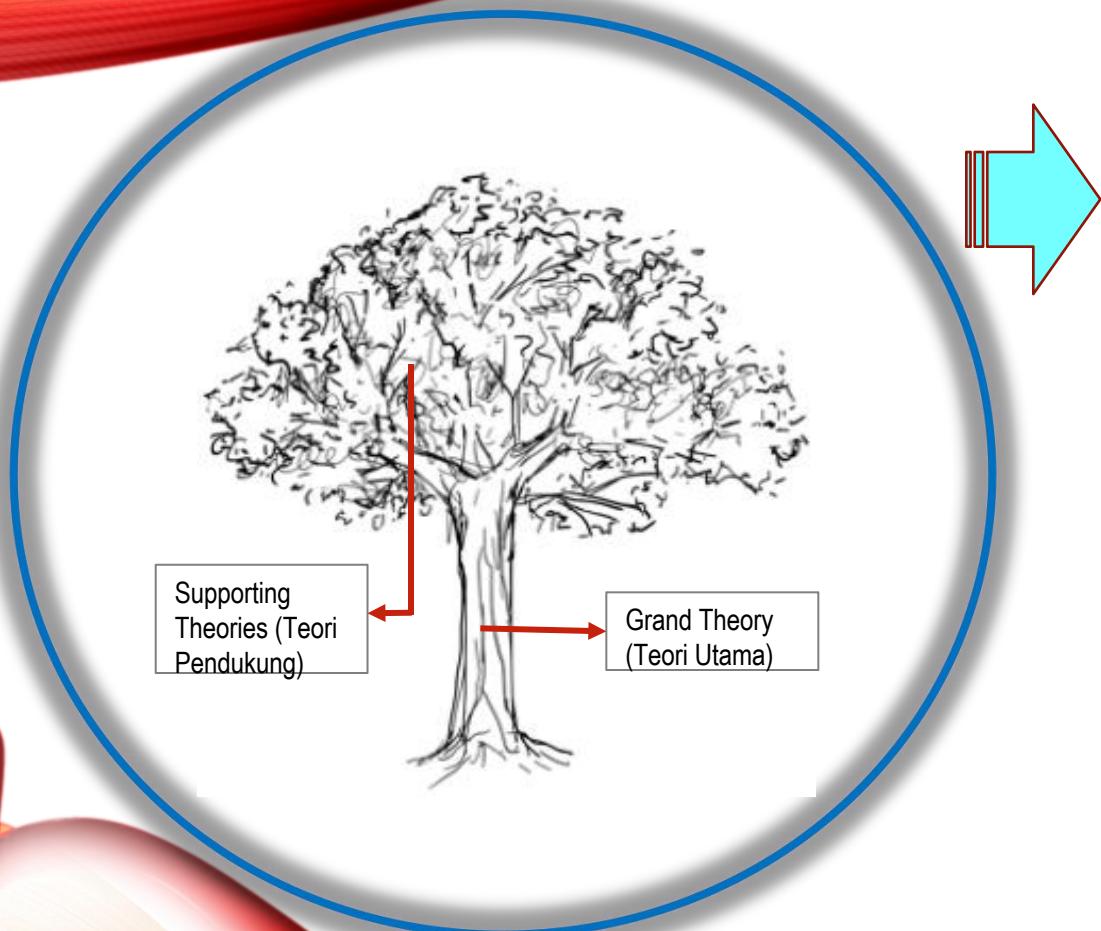
## (03) REVIEW LITERATUR

### Review Teori:

- Apa teori yang akan digunakan,
- Mengapa teori tersebut dipilih (relevansi)
- Apa substansi dari teori tersebut
- Bagaimana teori-teori tersebut akan digunakan

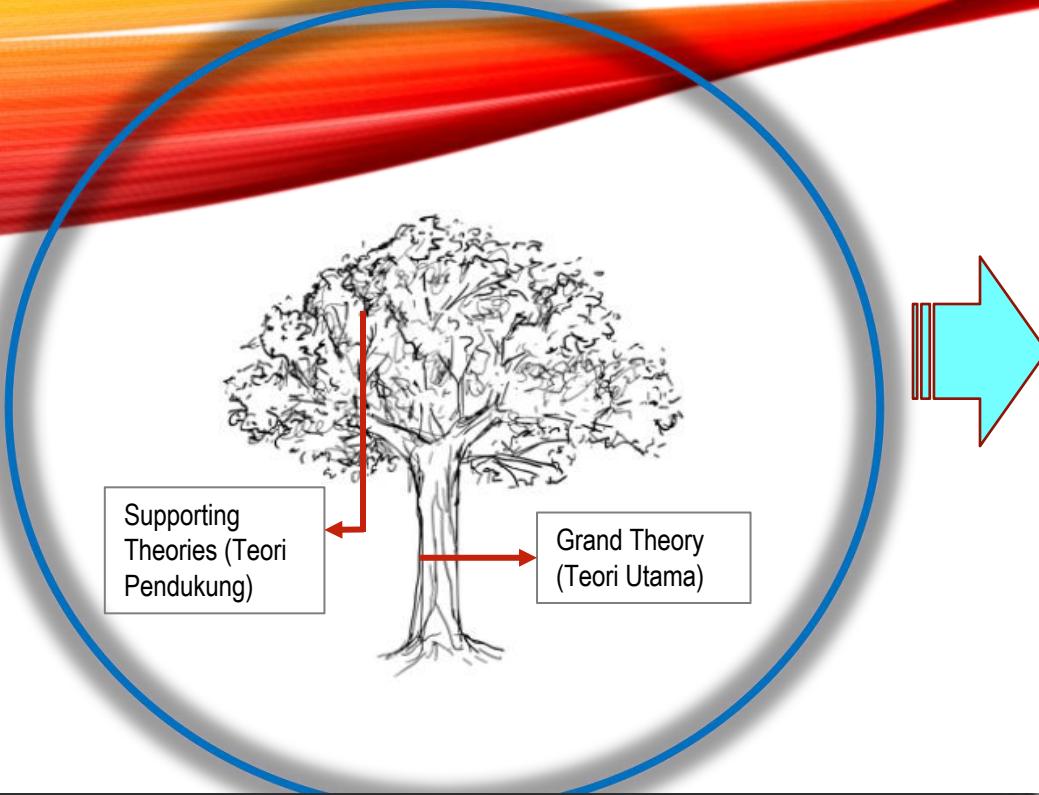
### Review Hasil Studi:

- Apa substansi dari hasil studi terdahulu yang direview
- Apa yang membedakannya dengan penelitian yang akan anda lakukan
- Apa poin penting yang dapat dipetik untuk penelitian yang akan dilakukan.



## KONTRUKSI TEORI PADA REVIEW LITERATUR





## (04) KERANGKA PEMIKIRAN

- Merefleksikan Aspek, Dimensi/Variabel, dan Paramater/Indikator Penelitian
- Merefleksikan Landasan Teori yang akan digunakan

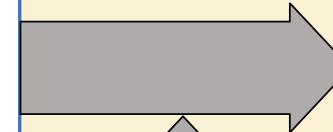
### Kepentingan Elit

#### Kepentingan Elit Partai Politik

- Memperoleh jabatan
- Mendapatkan keuntungan ekonomi

#### Kepentingan Kroni

- Memperoleh jabatan
- Mendapatkan keuntungan ekonomi

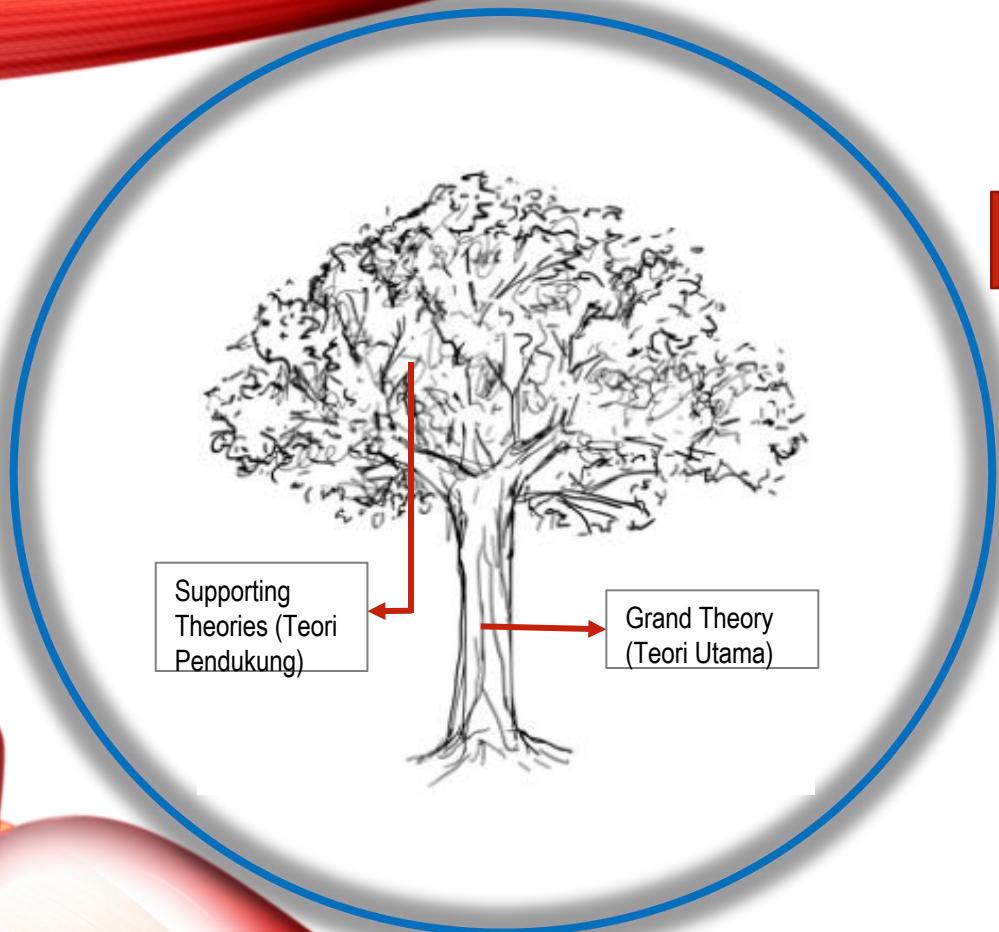


### Praktik Rent Seeking

- Manipulasi Regulasi
- Manipulasi Relasi Elit Parpol dan Kroni

### Ironi Fungsi BUMD

- Stagnasi Pelayanan Publik
- Rendahnya Kontribusi terhadap PAD
- Prinsip bagi hasil (dividen) tidak terlaksana



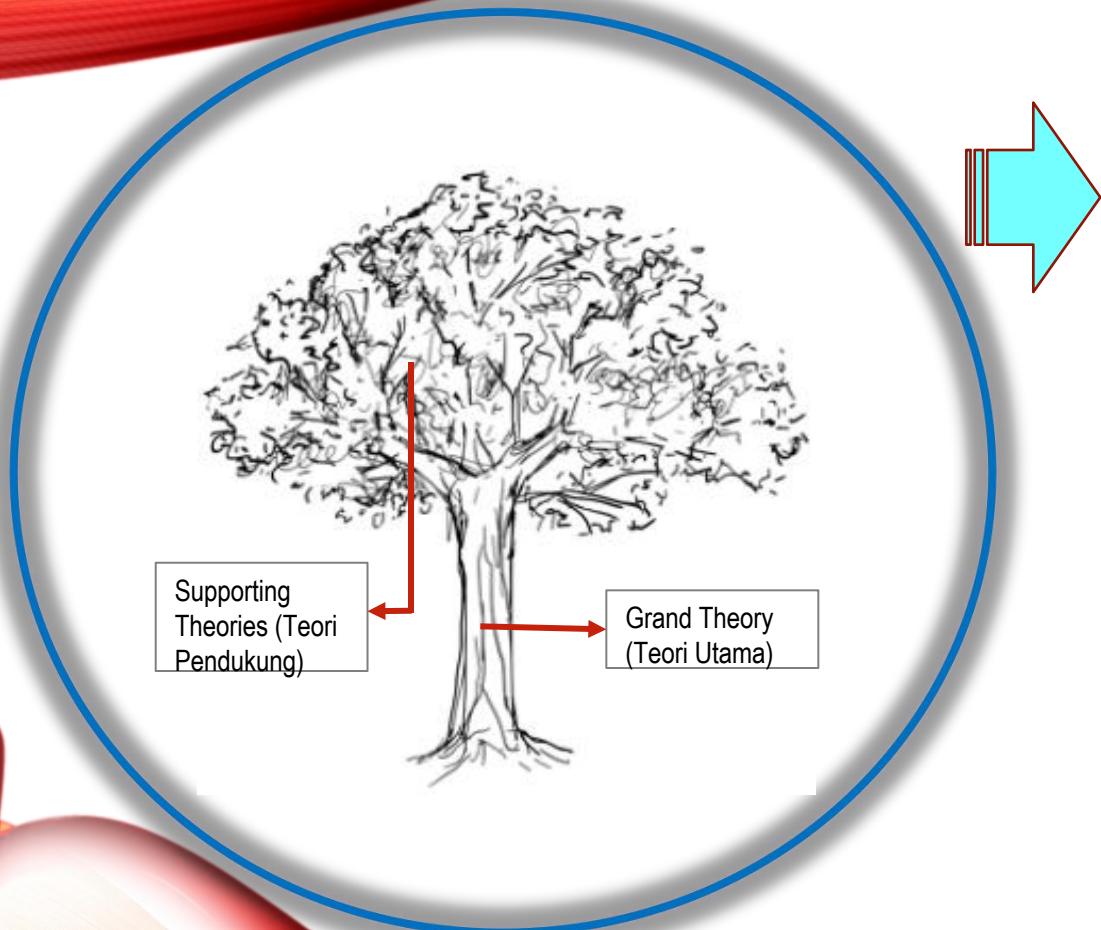
## (05) METODA PENELITIAN

- Konstruksi pendekatan berdasarkan disiplin ilmu
- Perumusan Aspek, Variabel/Dimensi, dan Indikator/Parameter penelitian

**APLIKASI TEORI  
PADA METODA  
PENELITIAN**

## (06) ANALISIS DATA

- Data hasil penelitian harus dimaknai/dianalisis (tidak hanya dideskripsikan)
- Sejumlah teori yang dijadikan sebagai rujukan (yang dikemukakan pada review literatur) seoptimal mungkin diaplikasikan dalam analisis data hasil penelitian
- Dengan merujuk pada teori-teori yang digunakan, hasil analis juga harus secara eksplisit menjelaskan jawaban dari masing-masing pertanyaan operasional penelitian, serta implikasi teoritis yang dihasilkan.

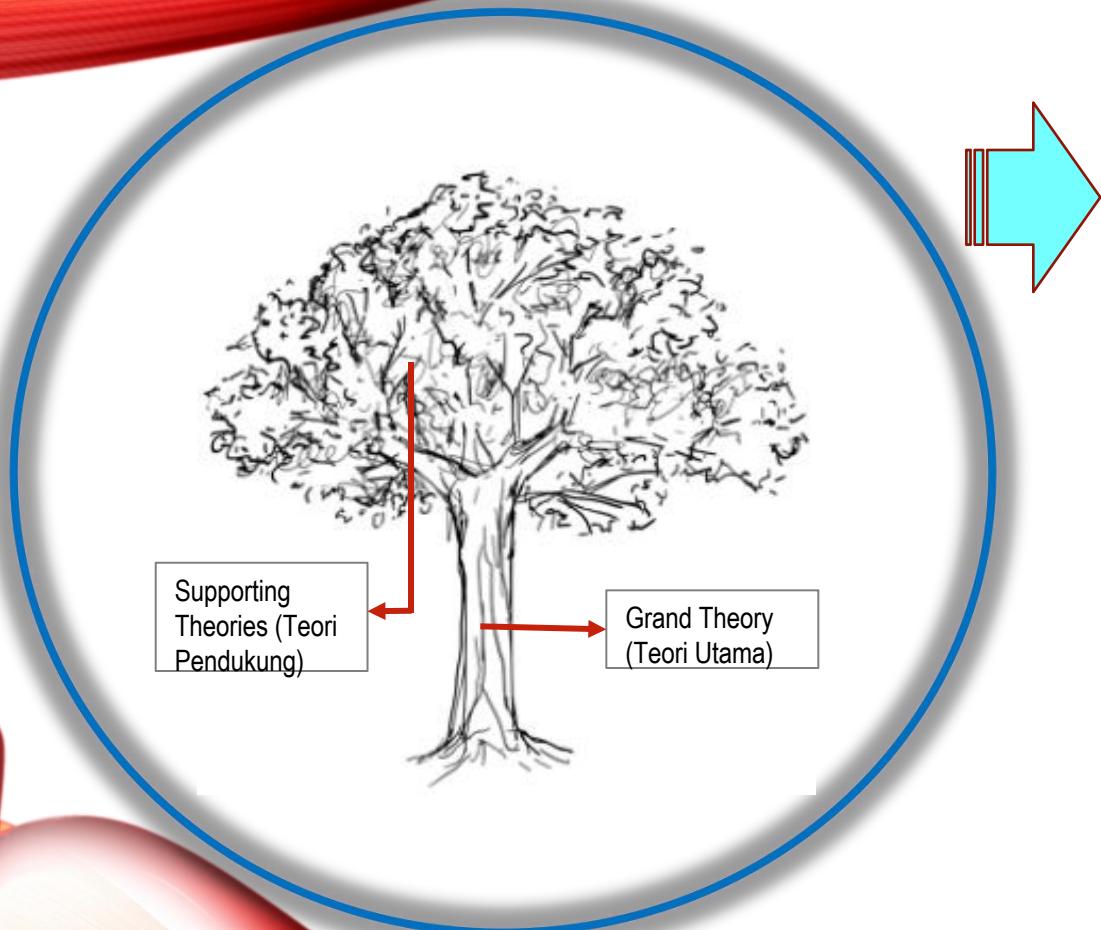


### APLIKASI TEORI PADA ANALISIS DATA



## (07) KESIMPULAN

- Membangun kesimpulan umum hasil penelitian, dengan tujuan menjawab Pertanyaan Operasional dan PERTANYAAN POKOK (utama) Penelitian
- Melakukan REFLEKSI TEORITIS berdasarkan Kesimpulan Umum Hasil Penelitian, dengan merujuk pada Grand Theories dan Supporting Theories
- Menyatakan/mengemukakan kontribusi (novelty) yang dihasilkan, dalam bentuk, antara lain:
  - Invensi (menghasilkan teori baru)
  - Rekonstruksi (membongkar teori lama)
  - Elaborasi (menyempurnakan teori lama)
  - Konfirmasi (mengkonfirmasi teori lama)

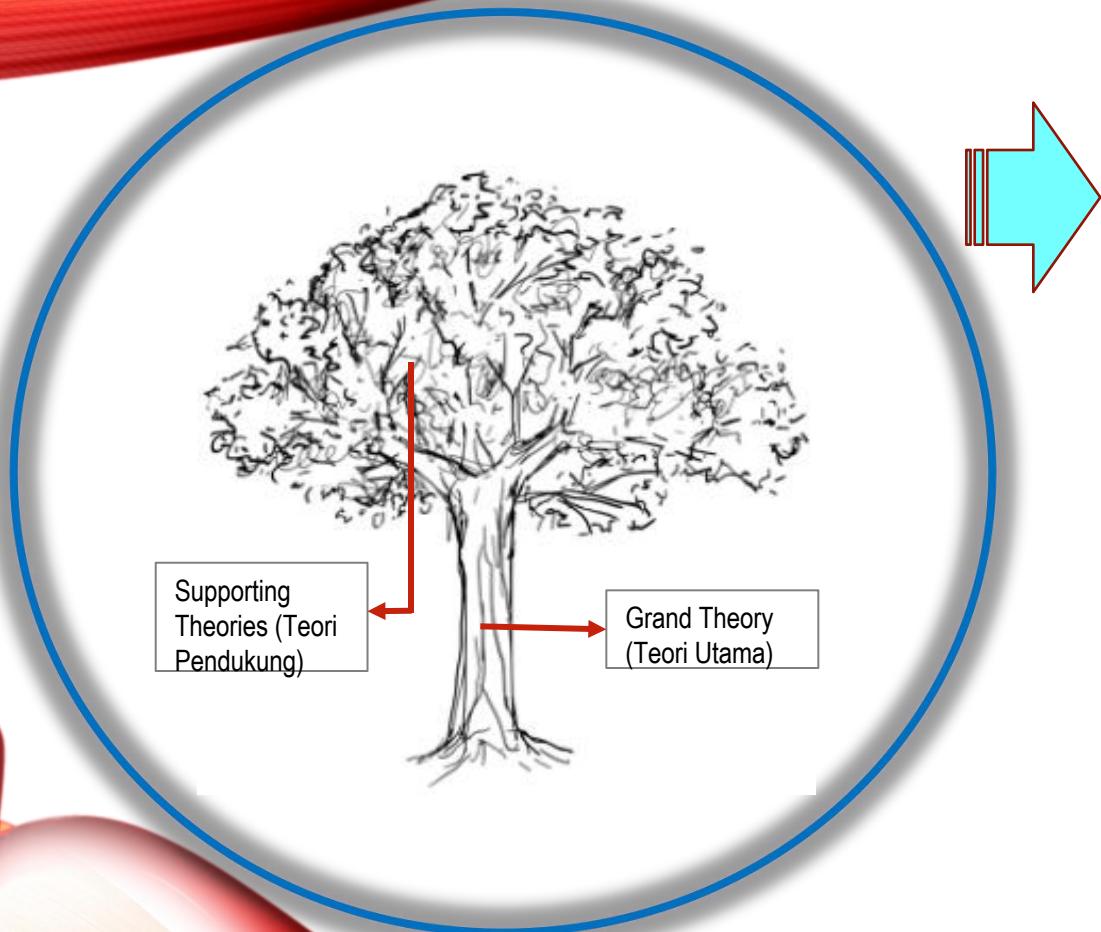


### APLIKASI TEORI PADA KESIMPULAN



## (08) REKOMENDASI

Mengemukakan rekomendasi terkait studi/penelitian lanjutan untuk pengembangan kontribusi teoritis (novelty) yang dihasilkan dalam rangka pengembangna ilmu pengetahuan (*Science for Science*)



### APLIKASI TEORI PADA REKOMENDASI AKADEMIS

